

POLA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL SECARA CYBER MENGUNAKAN MEDIA PODCAST SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN PASCA PANDEMI COVID-19

Erlita Budiarti¹, Raifa Ermila Aina²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Bimbingan
Konseling dan Pendidikan Islam,
erlitaabudiarti01@gmail.com (089693272561), raifaermila83@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Masa pandemi Covid-19, mengharuskan seluruh mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, banyaknya tugas yang diterima membuat mahasiswa tertekan dan cemas sehingga menurunnya substansi produktivitas dalam belajar, segala bentuk platform telah tersedia mulai dari whatsapp group, google classroom hingga zoom dan skype. Belajar interaktif dengan bekal motivasi belajar membuat mahasiswa membutuhkan layanan yang tidak memberatkan siswa dan disesuaikan dengan waktu yang efisien, perlunya layanan bimbingan konseling yang digunakan dalam proses pembelajaran, layanan bimbingan klasikal dialokasikan pasca pandemi pada pemakaian internet sehingga konselor dituntut untuk terampil memberikan bimbingan. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana efektivitas podcast dalam memberikan motivasi berprestasi, setelah dilakukan penelitian ini dengan diidukung data skunder dan data primer. Setelah dilakukan penelitian melalui riset google from dan wawancara daring. Dapat disimpulkan media podcast adalah media best partices alternatif sebagai pelaksanaan bimbingan klasikal jarak jauh. Kata Kunci: Bimbingan, Mahasiswa, Motivasi belajar.

Kata Kunci: kata; kunci; maksimal; 5 kata

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, it's requires all students to do distance learning, the large number of assignments received make students depressed and anxious so that the substance of productivity in learning decreases, all forms of platforms are available starting from whatsapp groups, google classroom, to zoom and skype. Interactive learning armed with learning motivation makes students need services that are not burdensome to students and adjusted for efficient time, the need for counseling guidance services used in the learning process, classical guidance services are allocated in the new reality era, on internet use so that counselor's are required to be skilled in providing guidance. This research uses a descriptive qualitative approach. This study aims to determine the extent of the effectiveness of podcasts in providing learning motivation, after this research was carried out supported by secondary data and primary data. After doing research through google research from and online interviews. It can be concluded that podcast media is an alternative best partices media as an implementation of longdistance classical guidance.

Keywords: *Guidance, Students, Motivation to learn*

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh ini, banyak siswa yang mengeluh tentang pembelajaran yang diadakan Virtual atau dalam jaringan (daring), orang tua yang awal perannya pencari nafkah kini dipusingkan dengan tugas siswa yang banyak. Kurangnya kegiatan di luar rumah menjadikan para siswa mudah berisiko terkena distraksi dan berbagai kecemasan. Pada bulan maret lalu sebanyak 800 siswa melakukan pembelajaran daring akibat covid. (Arika, 2020). Menteri pendidikan kebudayaan (mendikbud) mengeluarkan kebijakan terkait dengan belajar di rumah selama batas waktu yang belum ditentukan. (Asmara, 2020). Adanya kebijakan belajar di rumah ini sebagai sarana upaya pencegahan penularan virus corona jenis baru atau sering disebut dengan covid-19. Adanya himbauan berkenaan belajar daring atau pembelajaran jarak jauh siswa diharapkan mendapatkan sebuah pengalaman baru.

Pembelajaran daring pertama yang dilakukann selama 2 minggu diharapkan mampu memberikan kelebihan dan keefektifan waktu dan tempat dalam belajar, (Hastini, Fahmi & Lukito, 2020) penggunaan informasi yang lebih luas melalui internet, dianggap sangat membantu selama melangsungkan pembelajaran pembatasan sosial di masa pandemi covid-19. Masuknya generasi Millennial dianggap mampu menggunakan dan beradaptasi dengan teknologi selama pembelajaran daring berlangsung.

Namun, nyatanya banyaknya kendala muncul dalam pembelajaran daring, berbagai keluhan hingga permasalahan yang berat terjadi, pembelajaran menggunakan daya internet masih sulit diakses oleh daerah tertentu terutama daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Selain itu muncul berbagai permasalahan seperti penggunaan kuota internet yang memunculkan pengeluaran biaya finansial yang lumayan daripada pembelajaran tatap muka sebelumnya dan hal ini menjadikan sebuah hambatan dan permasalahan baru (Morgan, 2020), Dari sini banyak muncul beragam kecemasan bahkan menimbulkan stress ringan pada anak.berbagai hambatan dan kendala juga muncul selama penerapan pembelajaran daring. (Chaterine, 2020) Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa rentan merasa cemas dan tertekan. Tidak hanya tugas yang diberikan oleh para guru, namun cara dan waktu pengerjaan yang kurang efisien dianggap memberatkan para siswa, belum lagi ketika waktu pengerjaan tugas dalam waktu singkat ditambah

dengan beban tugas yang lainnya. sehingga para siswa kegiatan dalam 24 jam, dari pagi hingga malam hanya mengabdikan waktunya dengan menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut sebelumnya tidak pernah terjadi selama kegiatan belajar masih dilakukan sekolah dalam kondisi tatap muka.

Kecemasan siswa selama pembelajaran mengancam kondisi fisik maupun psikis, akibatnya fisik menjadi berisiko terkena penyakit, psikis dari daya ingat yang melemah hingga menimbulkan berbagai macam stress. Diantara kondisi psikologis yang dialami oleh masyarakat adalah Anxiety menurut American Psychological Association (APA), kecemasan merupakan bentuk yang muncul saat individu mengalami stress ditandai dengan perasaan tegang, pikiran yang membuat seorang individu merasa khawatir diimbangi dengan respon fisik (jantung berdetak kencang naiknya tekanan darah.) hal ini ditandai dengan kurangnya waktu istirahat,tidak adanya waktu olahraga hingga pola pikir yang tidak sehat. (Beaudreau & O'Hara, 2009) , ditambah dengan sebuah kerisauan dan ketakutan sebagai bentuk ketidak beranian pada hal-hal yang tidak jelas. Anxiety ini rentan sekali terkena pada remaja karena usia yang dikatan usia muda labil terhadap kondisi-kondisi yang tak terduga (Tjukup, Putara yustiawan & Usfunan, 2020), kecemasan mudah terguncang dengan adanya pikiran yang berlebihan, ketakutan terhadap virus yang tak kunjung membaik hingga pembelajaran yang dilakukan tidak seperti biasanya. (Deni & Mediantara, 2020).

Perlunya pembimbing agar pembelajaran yang dilakukan selama masa New Reality ini bisa mempunyai Progress yang optimal sebanding dengan pembelajaran tatap muka. Selama pembelajaran daring berlangsung tidak menutup kemungkinan seorang Konselor tidak mengemban tugasnya, dalam hal ini Konselor sangat perlu mengembangkan mindset agar tetap mempunyai pribadi yang kuat dan pikiran yang sehat. Guru BK melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terjadwal secara rutin berdasarkan segi empiris temuan dalam layanan keseharian guru BK, berdasarkan RPL yang dimiliki (Retnowati, 2016) . Namun dalam keadaan pandemi ini menjadi sulit untuk mengontrol kondisi siswa, baik kesulitan belajar dan pembagian angket selama pembelajaran berlangsung. dan melakukan bimbingan secara tatap muka kurangnya citra terapeutik seorang konselor apabila hanya dilakukan dalam hal daring. Terlebih daerah masing-masing orang yang berbeda menyebabkan banyaknya terhalang oleh jaringan dan kuota internet yang terbatas.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Berangkat dari itu, bimbingan dan konseling diinstruksikan oleh pemerintah tetap ada dalam pembelajaran daring, hanya saja perbedaannya dalam bimbingan konseling tidak memberatkan siswa hanya difokuskan kepada layanan pemberian bantuan siswa. Layanan bimbingan konseling menyajikan layanan dalam pembelajaran melalui format yang bermakna bagi siswa. Pengembangan karakter maupun membantu pengembangan life skill, keterampilan hingga ajang minat dan bakat, dimasa semasa pandemic ini, melalui daring memerlukan sejumlah media yang dapat disesuaikan dengan sifatnya selain (Vany, 2020), Penerapan bimbingan dan konseling daring melalui internet memerlukan sejumlah media yang dapat disesuaikan dengan sifat bimbingan konseling. (Satriah, Miharja, Setiana & Rohim, 2020), layanan bimbingan konseling memerlukan sebuah media yang berstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. Diperlukan juga tetapan tenaga konselor yang terbiasa dengan pola interaksi dan komunikasi melalui internet.

Bimbingan klasikal merupakan layanan Bimbingan dan Konseling, layanan yang efisien, terutama dalam menangani sebuah masalah rasio dari jumlah konseli dan konselor, adapun tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal ialah merencanakan kegiatan penyelesaian berupa, studi, membimbing perkembangan karir, serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu juga membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya dalam mencapai kesuksesan dalam mencapai sebuah tujuan belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Motivasi berprestasi merupakan hal yang perlu dibutuhkan oleh mahasiswa pada masa ini. Kegiatan yang biasanya dilakukan dengan leluasa kini harus terhenti, mahasiswa yang biasanya mempunyai kegiatan diluar rumah pada waktu-waktu normal kini merasakan mudah bosan dan kurang bergairah dalam melakukan aktivitas apapun. Motivasi berprestasi mengandung usaha. Untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar adalah sebuah penggerak membuat seorang tertarik kepada aktivitas belajar sehingga dampaknya akan belajar terus menerus (Sur, Hasanah, Mustofa, 2020). Selanjutnya penelitian (Fitriyani Y, Fauzi I & Sari, 2020) menunjukkan bahwa presentase motivasi belajar

mahasiswa selama masa pandemic Covid-19 mencapai 80,27%. Motivasi berprestasi merupakan hal yang penting dimiliki siswa karna pada dasarnya dari. Dewasa ini, Media podcast telah banyak digunakan para kaum millennial terutama pada industry hiburan dan pendidikan. Namun sejalan dengan beriringnya waktu dalam tujuan pembelajaran, media podcast sebagai media e-Learning, mempunyai kelebihan diantaranya adalah: reusability dan replaying sebagai bahan ajar, Podcasting memiliki potensi untuk menjadi salah satu cara efektif dalam media layanan, Podcast juga mempunyai fungsi mendidik serta dapat meningkatkan pengetahuan pendengarannya serta dapat menjembatani kesenjangan budaya (Lintang, 2011) adapun hasil riset lain menunjukkan bahwa media podcast mengenai tema analisis efektifitas penggunaan Podcast dalam Learning menunjukkan bahwa peran podcast sebagai media alat bantu dalam pembelajaran penting fungsinya, menginagta semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini (Ersalina, dkk, 2010). Melihat Podcast sebagai mempunyai peluang besar sebagai salah satu sumber belajar, peluang podcast sangat besar karena mengingat selama masa pandemi dengan takaran waktu sesuai dengan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, podcast dimanfaatkan sebagai pembelajaran akan menjadi trend pendidikan abad-21. Melihat dari manfaatnya antara lain ialah melampaui batas ruang dan waktu, didengarkan kapan saja, dan dimana saja, salah satu media yang efektif dan efisien maka kapan saja bahkan hingga multitasking, podcast audio disebut dengan efisien karena praktis dan ramah bandwidth. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pola pelaksanaan bimbingan klasikal secara cyber dengan menggunakan media podcast sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan yang dialami selama pembelajaran di era new reality. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan permasalahan kesulitan belajar selama pembelajaran daring dapat teratasi sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi, perbaikan dan inovasi konselor di masa mendatang.

METODE

Metode penelitian ini merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik dengan pengambilan sampel didasarkan pada pembagian angket melalui

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

google from dengan jumlah sampel sebanyak 17 informan sebagai data sekunder dan 2 orang data social distancing maka tidak memungkinkan kami untuk turun langsung kelapangan. Selain itu dimana informan diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan yang disediakan di kuesioner mengenai motivasi belajar seperti apa yang dilakukan selama daring, dan wawancara uji kelayakan media Podcast layanan bimbingan klasikal melalui Forum Grup Diskusi sebanyak 6 informan dan 2 yang mewakili untuk diwawancarai, dengan cara menganalisa dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori yang ada, sehingga dapat diambil kesimpulan. Selanjutnya langkah analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, hasil (Anas sudijono, 1996: dalam Dewi Nur Fatima) teknik yang digunakan menganalisis data sebelum beranjak pada penyajian data proses pada analisis kualitatif menggunakan Grounded Theory. diawali dengan open coding dengan menganalisis informan dalam menggunakan Podcast selanjutnya medeskripsikan hasil dengan deskriptif. Lalu dianalisis berdasarkan Selective Coding menghubungkan Bimbingan Klasikal yang

dilakukan secara Cyber dapat dioptimalkan oleh konselor kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan media podcast, di saat era new reality.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari banyak perbedaan antara media pembelajaran yang dianggap berpengaruh pada tingkat motivasi Mahasiswa media pembelajaran yang digunakan oleh 17 informan terdiri dari mahasiswa UIN Antasari Semester 1, platform yang banyak mereka gunakan sesuai pilihan Kuesioner ialah Whatsapp Gropp (58,8%), Google Classroom (11,8%), Zoom dan skype (17%), lainnya (11,8%). Whatsapp dianggap mudah untuk digunakan sebagai media pembelajaran selama pandemi, melihat bagaimana aplikasi ini digunakan dalam komunikasi keseharian (Zhafira et al., 2020). Selanjutnya ada Zoom dan Skype dianggap efektif dalam memberikan materi karena materi cukup baik namun beberapa kekurangan diantaranya banyak menyedot data internet dan jaringan kurang stabil, google classroom dan lainnya mempunyai total presentase yang sama hal ini dinilai cukup dalam memberikan materi pembelajaran.

Tabel 1. Ketertarikan pada media pembelajaran online

PERTANYAAN	PRESENTASE			
	Whatsapp Group	Google Classroom	Zoon, Skype dll	Lainnya
Jenis pembelajaran online yang saya sukai	58,8%	11,8%	17%	11,8%
	10	2	3	2
Jumlah			17	

Analisis Data Kuesioner

Ketertarikan media online seperti yang dijelaskan diatas lebih mendominasi ialah whatsapp group. Dengan ini selain dijadikan komunikasi sehari-hari, data internet yang digunakan pun tidak terlalu banyak dan dapat menghemat kuota untuk pembelajaran daring kedepannya, namun adanya kekurangan pada media ini ialah materi yang disampaikan oleh guru kurang dimengerti, selain digunakan dalam pembelajaran namun dalam bimbingan klasikal mengontrol kegiatan siswa hal ini kurang efektif, karena tidak dapat digunakan secara face to face selain itu guru ataupun konselor tidak dapat melihat gesture dan mimic wajah yang dirasakan konseli, namun berangkat dari itu media yang cukup maksimal digunakan pada pandemic ini

secara cyber ialah zoom atau skype, ini adalah semi dilakukan face to face sehingga dapat melihat gesture dan mimic wajah yang dirasa konseli, sehingga konselor tau eksplorasi seperti apa yang harus digunakan konseli dalam menghadapi konseli begitupun dengan pembelajaran daring yang dilakukan para dosen selama menggunakan zoom ini lebih kompeten dan juga waktu yang digunakan juga lebih efisien namun koneksi internet menjadi masalah yang berpengaruh. Terakhir ada google classroom yang digunakan sebagai media pembelajaran daring dengan menggunakan fitur beragam untuk membagikan tugas dan materi. Selain dapat tersimpan dan jangka kadaluwarsanya pun jauh lebih lama disbanding whatsapp.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PERTANYAAN	JAWABA N			
	Sangat Setuju SS	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya berusaha untuk masuk bergabung di kelas perkuliahan online tepat waktu	64,7%	35,3%	0%	0%
Saya memiliki ruangan khusus di rumah agar dapat berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran online berlangsung	52,9%	29,4%	17,6%	0%
Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi pada pembelajaran online	29,4%	70,6%	0%	0%
Saya membantu menyampaikan informasi dari dosen kepada teman-teman untuk kelancaran proses belajar online	64,7%	23,5%	11,8%	0%
Tujuan pembelajaran online di rumah adalah untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 sehingga semua mahasiswa harus mematuhi	47,1%	47,1%	5,9%	0%
Saya mengerjakan tugas pembelajaran online yang diberikan dosen dengan tepat waktu	23,5%	76,5%	0%	0%
Melaksanakan pembelajaran online di rumah adalah cara yang terbaik untuk masa pandemic Covid 19 saat ini	58,8%	29,4%	11,8%	0%
Saya merasa bahagia apabila mengumpulkan tugas pembelajaran online tepat waktu	41,2%	58,8%	0%	0%
Saya melakukan yang terbaik dalam tugas online meskipun harus mengorbankan urusan lain	58,8%	29,4%	11,8%	0%
Saya membuat jadwal belajar agar aktivitas belajar menjadi teratur di masa pandemic covid-19	47,1%	29,4%	23,5%	0%
Saya berusaha menambah wawasan keilmuan di luar materi yang diperoleh dari pembelajaran online	29,4%	52,9%	17,6%	0%
Saya berusaha bekerja mandiri dalam tugas kuliah online	23,5%	76,5%	0%	0%
Saya yakin dengan kemampuan sendiri dalam mengikuti pembelajaran online	35,3%	52,9%	11,8%	0%
Dalam online Pembelajaran saya berusaha	23,5%	64,7%	11,8%	0%

memecahkan masalah belajar yang saya alami

Ketika ujian secara online saya berusaha menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pemikiran sendiri	23,5%	70,6%	5,9%	0%
Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang terbaik	52,9%	47,1%	0%	0%
Dorongan untuk sukses membuat saya selalu cepat dalam menyelesaikan tugas	35,3%	58,8%	5,9%	0%
Dalam mengerjakan tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha lebih unggul dari teman-teman	23,5%	64,7%	11,8%	0%
Pembelajaran online membuat saya bermalas-malasan di tempat tidur	5,9%	23,5%	70,6%	0%
Orang tua memfasilitasi pembelajaran online yang dilaksanakan sehingga saya belajar lebih giat	29,4%	58,8%	11,8%	0%
Rata Rata	6,11%	11,56%	2,34%	0%

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa jawaban setuju menjadi skor tertinggi pada angka 11,56 % pilihan setuju, dengan 17 responden, hasil menunjukkan mahasiswa bergabung dikelas dengan jawaban sangat setuju, sebanyak 64,7%, mahasiswa memiliki ruangan khusus dirumah untuk belajar sebagai akomodasi motivasi untuk belajar sebanyak 52,9%, memiliki motivasi kuat serta aktif dalam menjalankan diskusi perkuliahan sebanyak 70,6% setuju, membantu menyampaikan informasi yang diberikan dosen apabila ada pembelajaran yang tidak dimengerti dan menyampaikan kepada teman-teman sebagai jembatan mahasiswa ke dosen sebanyak 64,7% sangat setuju, tujuan pembelajaran online mengantisipasi penyebaran covid-19 seban dengan jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 47,1%. Mengerjakan tugas tepat waktu setuju 76,5%. Melaksanakan pembelajaran terbaik\ selama pandemi sebanyak 58,8% setuju, merasa bahagia mengumpulkan tugas tepat waktu 58,8% setuju. Melakukan yang terbaik pada tugas online dan mengorbankan urusan lain 58,8% sangat setuju. Membuat jadwal pembelajaran secara teratur 47,1% sangat setuju, berusaha menambah wawasan keilmuan diluar perkuliahan 52,9% setuju. bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas 76,5% sangat setuju. Meyakini kemampuan diri sendiri 52,9% setuju.

Berusaha memecahkan masalah belajar dengan mandiri 64,7% setuju, menjawab pertanyaan ujian berdasarkan kemampuan diri sendiri 70,6%, belajar sungguh sungguh agar mendapat hasil terbaik 52,9% sangat setuju, motivasi untuk sukses membuat ingin cepat menyelesaikan tugas 58,9% setuju, mengerjakan tugas kompetitif berusaha lebih unggul dari temanteman 64,7% setuju. Pembelajaran online membuat bermalas-malasan 70,6% tidak setuju. Orang tua memberikan fasilitas selama pembelajaran online 58,8%.

Dari ukuran motivasi belajar mahasiswa dengan jawaban setuju lebih termotivasi adanya pembelajaran online dengan rata-rata 11,56% . selain itu motivasi belajar selama masa pandemic memiliki nilai penting sebagaimana mengoptimalkan pembelajaran berlangsung agar tetap stabil sehingga terhindar dari kecemasan, salah satu pengaruh pada motivasi belajar yang digunakan sistem pendidikan Indonesia dengan menggerakkan diri mahasiswa membutuhkan motivasi yang mampu menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah baru sehingga tujuan dari motivasi selama daring ini tercapai sama seperti seperti pembelajaran tatap muka. Adanya motivasi instrik dan ekstrinsik tergolong banyaknya pertanyaan yang diajukan dan mengenai diri pribadi individu diantaranya keinginan dalam mengerjakan

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

tugas secara mandiri, mengerjakan secara tepat waktu, keinginan terhadap penguasaan materi dan ketekunan belajar.

Peran bimbingan klasikal selama pemberian Kuesioner, dengan riset motivasi belajar secara tak langsung memberikan pemahaman dan mengetahui hasil dari skala penilaian. Sebelumnya bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan bersifat pengembangan, pencegahan dan pemeliharaan. Sebagai bentuk implementasi bimbingan klasikal tenaga pendidik memberikan layanan pada mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar terutama masa transisi mahasiswa baru sangat membutuhkan konseling, namun adanya pandemi pembimbing kurang maksimal memberikan layanannya ditambah dengan jumlah mahasiswa yang tergolong banyak membuat pembimbing tidak bisa mengontrol satu persatu meskipun online, bimbingan klasikal ini diperlukan sebagaimana sesuai dengan kode etik bimbingan konseling namun berbasis cyber yaitu dengan menggunakan platform podcast sebagai media uji coba kelayakan.

Media podcast sebelumnya pernah dilakukan oleh Ratna dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Application of podcast on spoty as a Mathematics learning media in the middle of covid19" pandemi. Dalam penelitian ini podcast

memiliki efisiensi waktu perihal multitasking seperti seorang yang mendengar pembelajaran saat dia dalam perjalanan, saat menulis dan saat bekerja. Hal ini dijadikan sebagai layanan konseling karena melihat pemahaman mahasiswa menjadi meningkat untuk percakapan otentik yang dapat mampu meningkatkan pendengaran selain itu bisa digunakan dalam Offline agar mengefisienkan waktu dan menghemat Bandwidth terlebih ukuran file yang kecil sehingga cocok untuk layanan bimbingan klasikal untuk kelompok mahasiswa yang banyak melihat bagaimana agar semua mendapat bimbingan klasikal selain itu pembimbing yang sedikit daipada jumlah mahasiswa, dalam hal ini dicantumkan 6 orang sampel dan 2 orang yang akan diwawancarai sehingga diberikan media podcast setelah mengisi google form mengenai motivasi belajar.

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan secara daring yaitu Voicecall dan videocall, melihat anjuran pemerintah tetap dirumah dan tetap menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan social distancing. Ada 2 orang sampel yang akan diuji dan diwawancarai mengenai bimbingan klasikal motivasi belajar menggunakan media Podcast yang dikirimkan melalui forum grup diskusi yaitu Whatsapp Group. Dengan identitas W dan S.

Tabel 3. Pertanyaan dan jawaban informan mengenai Podcast

Pertanyaan
1. Apa makna belajar bagi anda?
2. Bagaimana perasaan anda sebelum mendengar podcast?
3. Bagaimana perasaan anda setelah mendengar podcast?
4. Apakah media podcast ini meningkatkan motivasi belajar?
5. Manfaat apa yang anda peroleh dari mendengar podcast?
6. Apakah podcast tadi bisa menumbuhkan motivasi belajar?
7. Apakah ada hambatan ketika anda dalam menggunakan media podcast?

Rasa ingin tahu seberapa paham makna belajar yang sedang dihadapi mahasiswa. Selain itu mahasiswa mengetahui makna belajar, dengan jawaban yang berbeda dan melihat rasa ingin tahu yang tinggi mahasiswa terhadap media podcast "Makna belajar bagi saya adalah proses mengetahui, memahami dan melaksanakan" (W) "Belajar adalah

perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Seseorang dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Belajar supaya kita tahu dengan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman, dan berlatih untuk masa depan." (SM) Mengeksplorasi perasaan mereka dengan memberikan podcast

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

selanjutnya melakukan perbandingan, dan memberikan perspektif sebelum mendengar podcast “Merasa asing ditelinga saya” (W) “Merasa nyaman, jauh dari tekanan” (SM)

Eksplorasi selanjutnya berada pada pendalaman sesudah mendengar podcast membandingkan bagaimana perasaan ketika mereka mendengar motivasi belajar dengan media podcast “Rasa ingin tau mendalam tentang podcast ini, ternyata setelah mendengar saya merasa motivasi perlu dibangkitkan lagi selama masa kuliah ini”(W) “Membuat menjadi lebih semangat dengan tujuan, meningkatkan semangat belajar” (SM) Perspektif mereka mengenai tingkat keefektifan motivasi belajar menggunakan media podcast tidak menunggu waktu lama dan data internet yang digunakan tidak banyak. “Efektif, namun lebih efektif lagi jika digunakan dengan platform seperti bentuk video atau animasi bergerak” (W) “Podcast merupakan sumber belajar yang bagus, murah, dan aman bagi pendengar” (SM) Mengukur

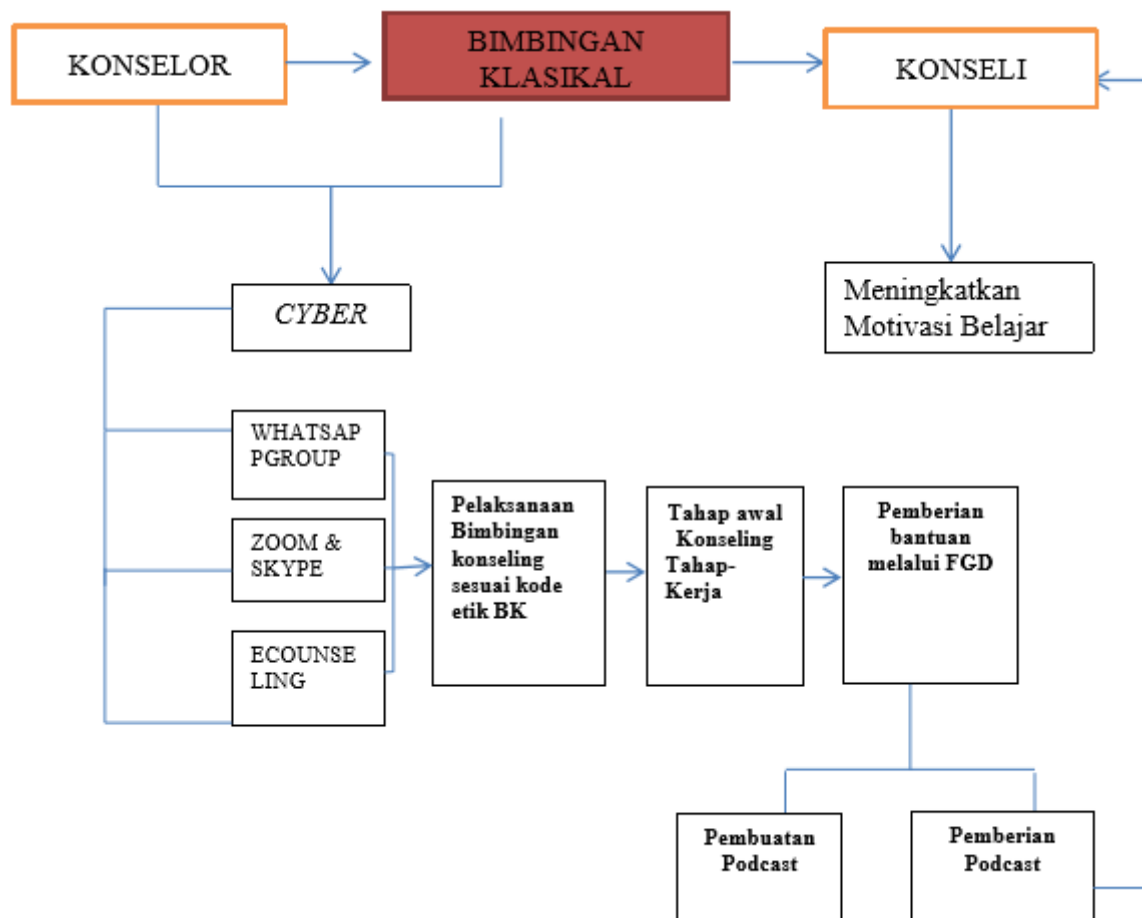
sejauh mana manfaat podcast motivasi belajar meningkatkan kualitas belajar selama masa pandemic “Manfaatnya setelah saya mendengar ialah melatih daya pendengaran agar lebih tajam untuk menggali informasi” (W) “Membuat diri sendiri bebas berekspresi dimanapun dan kapanpun” (SM) Pengefektifan dengan menanyakan sejauh mana podcast ini dalam meningkatkan motivasi belajar setelah mendengarnya. “Podcast bisa meningkatkan motivasi belajar saya, hanya saja tergantung cara pembawaannya apakah menarik atau bosan” (W) Mengidentifikasi apakah ada hambatan ketika menggunakan media podcast selama mendengarkan peningkatan motivasi belajar. “Sejauh ini media yang digunakan sudah cukup bagus dalam meningkatkan motivasi belajar, hanya saja saya suka media visual daripada audio sehingga podcast ini membuat mudah bosan” (W) “Suara yang diberikan kurang jelas” (SM)

Pelaksanaan media podcast dalam bimbingan klasikal dilakukan secara daring dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa UIN Antasari

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin



PENUTUP

Penyajian diagram diatas menjelaskan aliran penggunaan podcast dalam bimbingan klasikal. Dapat dilaksanakan dengan konselor melakukan bimbingan klasikal secara cyber lalu dialihkan dalam media, whatsapp group, zoom dan skype atau E-counseling yang di unduh di play Store, selanjutnya pelaksanaan bimbingan sesuai dengan profesionalitas konselor mengemban kode etik BK, setelah melakukan pelaksanaan maka beralih kepada tahap awal konseling dimana pada grup diskusi pengenalan dan pemberian bantuan melalui forum grup diskusi sesuai dengan peningkatan motivasi berprestasi agar tetap stabil dimasa pasca pandemi, selanjutnya konselor dapat memberikan podcast suaranya berupa bentuk audio atau audio visual dengan bahasa senyaman mungkin sehingga konseli dapat mudah memahami dan menangkap maksud konselor, dari pemberian podcast tadi maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar sebagaimana umpan balik dari pembelajaran selama masa pasca pandemi dan tetap

menjaga motivasi belajar ketika telah siap dengan pembelajaran tatap muka.

Simpulan

Pada masa pasca pandemi ini mahasiswa dituntut untuk melaksanakan pembelajaran daring, sehingga banyaknya tugas yang diberi pembimbing tak mampu dipungkiri dalam hal ini tugas mereka ialah untuk tetap menjaga stabilitas emosi agar tetap terjaga dengan seimbang oleh motivasi internal yaitu motivasi belajar. Pola pelaksanaan bimbingan klasikal dalam bentuk cyber ini mampu memberikan dampak perubahan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan beragam platform di era digital, podacast dapat memberikan hasil yang efektif selain efektif podcast adalah media yang Bandwitch mudah diakses kemana saja dan kapan saja. Perguruan tinggi, atau instansi pendidikan perlu rasanya di masa pandemic seperti sekarang mengadopsi bentuk podcast sebagai media pengajaran dan pelayanan untuk Konselor, ditambah dengan millennial sebagai konsumen media internet di era digital ini, para pendidik juga didorong

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

untuk aktif memperoleh keterampilan terkait dengan teknologi podcast. Terlebih dalam bimbingan klasikal dengan mengatur waktu menjadi efisien dianggap podcast menjadi upaya dalam meningkatkan motivasi belajar, karena tidak memungkinkan langsung konselor untuk mendatangi satu persatu murid di era new reality yang masih menerapkan sosial distancing ini. Bimbingan klasikal sangat berperan besar pada pembelajaran daring ditinjau dari fungsinya yaitu diantaranya ialah pencegahan dalam artian seorang konselor mampu memberikan layanan ini di saat Covid-19 guna sebagai jembatan mahasiswa dalam berperan aktif kedepannya, selain itu bimbingan klasikal menggunakan podcast sebagai media dalam meningkatkan motivasi belajar dan diberikan melalui forum grup diskusi untuk mencari solusi dan sebagai alternatif perbaikan motivasi diri Berdasarkan paparan penelitian sebelumnya, dapat dipahami motivasi belajar mahasiswa dapat berpengaruh dengan motivasi instrik dan ekstrik, motivasi ekstrik ini konselor dapat memfasilitasi media podcast sebagai media layanan bimbingan klasikal yang dilakukan secara cyber. Sehingga para mahasiswa dapat memahami dirinya sebagai manusia yang mempunyai daya guna, selain itu podcast adalah medua best partices alternatif sebagai pelaksanaan bimbingan klasikal jarak jauh.

Saran

Motivasi berprestasi merupakan hal yang perlu ditumbuhkan oleh mahasiswa, Apalagi di masa pasca pandemi. Yang awalnya kegiatan belajar dilaksanakan di kampus kini dialihkan ke dalam rumah, sehingga membuat mahasiswa mudah merasa bosan dengan aktifitas belajar yang dijalani. Karenannya motivasi berprestasi adalah faktor penting agar tercapainya tujuan belajar sebagai pendorong untuk tetap fokus pada tujuan belajar. Menumbuhkan motivasi berprestasi di masa sekarang sangatlah mudah. Tanpa harus pergi kemana-mana dan tanpa usaha besar, kita sudah bisa mendapatkan motivasi berprestasi salah satunya melalui media podcast secara cyber yang dilakukan oleh konselor sebagai media layanan bimbingan klasikal, sebagai mana yang dibahas dalam artikel ini.

REFERENSI

Arika, Y. (2020, March 18). Lebih dari 849 juta siswa di dunia belajar di rumah. Kompas. Retrieved from <https://kompas.id/baca/humaniora/dikbud/2020/03/18/lebih-dari-849-juta-siswa-di-duniabelajar-dirumah/>

Asmara, C. G. (2020, March 25). Para siswa, simak surat terbaru Mendikbud Nadiem untuk kalian. CNBCIndonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200325124101-37-147405/para-siswa-simaksurat-terbarumendikbud-nadiem-untukkalian>

Beaudreau, S. A., & O'Hara, R. (2009). The association of anxiety and depressive symptoms with cognitive performance in community-dwelling older adults. *Psychology and aging*, 24(2), 507. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2725021/>.

Chaterine, R. N. (2020, March 18). Siswa belajar dari rumah, KPAI: Anak-anak stres dikasih banyak tugas. Detik News. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d4944071/siswab-elajar-dari-rumah-kpai-anakanak-stres-dikasihbanyak-tugas>

Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94-102. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>

Ersalina, dkk., (2010), Proposal Riset: Analisis Efektifitas Penggunaan Podcast dalam ELearning Mata Kuliah Bahasa Asing (Studi Kasus Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia). Jakarta: Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu komputer, Universitas Indonesia. Retrieved from <https://www.slideshare.net/yasril/analisisefektivitas-penggunaan-podcast-dalamelearning-mata-kuliah-bahasa-asing>

Fatimah, N. D. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah islam*. 14(1), 25-37. Retrieved from <http://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/1138>

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165– 175. Retrieved from <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654>

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/2678>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Mendikbud%20pada%20Workshop%20Pers.pdf>
- Lintang, Enrico. (2011). Thesis: Podcast Sebagai Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Retrieved from <http://ejournal.uajy.ac.id/1454/>
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(3), 134–140. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/00098655.2020.1751480>
- Retnowati, T. (2016). Meningkatkan Kompetensi Guru BK Melaksanakan Layanan Bimbingan Klasikal melalui Supervisi Akademik, 2(2), 2–8. Retrieved from <https://irpp.com/index.php/jptbk/article/view/605>
- Satriah, L., Miharja, S., Setiana, W., & Rohim, A. S. (2020). Optimalisasi bimbingan online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SGD Bandung. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/citations?user=qr ukjKkAAAAJ&hl=id>
- Sur, A. A. W., Hasanah, M., Mustofa, R. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*. 3(2), 40–54. Retrieved from <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/equation/article/view/3464>
- Susilowati, D.R., Utama., Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Sportify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 4(1), 68–78. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jrpi/p/article/view/9381>
- Tjukup, I. K., Putra, I. P. R. A., Yustiawan, D. G. P., & Usfunan, J. Z. (2020). Penguatan Karakter Sebagai Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency). *KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa*, 14(1), 29–38. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/kertawicaksana/article/view/1551>
- Vany, D. P. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19, 1(2), 7–16. Retrieved from <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/95>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran selama masa karantina covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. Retrieved from jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/download/1981/1454

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin